

# **Penerapan Terapi Okupasi Terhadap Kemampuan Berinteraksi Pada Pasien**

## **Jiwa Isolasi Sosial Pada Tn.W Desa Jatirejo, Jumapolo**

### **Karanganyar**

Lilis Kuswati (2017)<sup>1</sup>

Program Studi Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Wahyu Purwaningsih, M.Sc<sup>2</sup> Norman Wijaya .Gati, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep. J<sup>3</sup>.

### **ABSTRAK**

**Kata Kunci:** Terapi okupasi, Kemampuan berinteraksi sosial pasien isolasi sosial

**Latar Belakang:** Terapi Okupasi merupakan terapi pekerjaan atau kegiatan sebagai media. Terapi okupasi lebih difokuskan pada pengenalan kemampuan yang masih dimiliki individu yang dapat dipelihara dan meningkatkannya sehingga dapat mengatasi masalahnya. Berinteraksi merupakan masalah yang dialami oleh pasien dengan gangguan jiwa isolasi sosial. Di Wilayah desa RT 04 RW 01 Jatirejo, Jumapolo, Kabupaten Karanganyar belum pernah dilakukan penerapan terapi okupasi pada pasien isolasi sosial, terbukti bahwa di Desa Jatirejo RT 04 RW 01, Jumapolo, Kabupaten Karanganyar terdapat banyak pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial.

**Tujuan:** untuk mengetahui gambaran penerapan terapi okupasi terhadap kemampuan berinteraksi pada pasien isolasi sosial di pada Tn.w desa jatirejo, jumapolo, Karanganyar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode implementasi jurnal dan diskriptif observasi. Sampel berjumlah satu orang dengan teknik dimana di observasi dahulu sebelum diberi penerapan terapi okupasi kemudian setelah di berikan penerapan terapi okupasi kemudian di observasi kembali, dilakukan selama 10 kali pertemuan dilakukan selama dua jam. **Hasil:** dengan kemampuan berinteraksi dengan hasil pertemuan pertama didapatkan kemampuan berinteraksi pasien  $\leq 2$  yakni dengan jumlah nilai 0 dikatakan belum mampu berinteraksi sebelum dilakukan terapi, sedangkan pada pertemuan kesepuluh didapatkan kemampuan berinteraksi pasien  $\geq 2$  yakni dengan jumlah nilai 3 dikatakan sudah mampu berinteraksi setelah dilakukan terapi. **Kesimpulan:** terdapat perubahan kemampuan berinteraksi sebelum dan sesudah terapi okupasi.

- 
1. Mahasiswi DIII keperawatan stikes 'aisyiyah surakarta
  2. Pembimbing utama stikes 'aisyiyah surakarta
  3. Pembimbing pendamping stikes 'aisyiyah Surakarta

**The Application of Occupational Therapy for Interactional Abilities  
In Social Isoaltion Mental Patiens in Mr. W at Jatirejo Village,  
Jumapolo, Karanganyar**

Lilis Kuswati (2017)<sup>1</sup>

Program Studi Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Wahyu Purwaningsih, M.Sc<sup>2</sup> Norman Wijaya .Gati, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep. J<sup>3</sup>.

**ABSTRACT**

**Key Word:** *Occupational Therapy, Social Interaction Abilities*

**Background:** *Occupational therapy is a work therapy or activity as the media. Occupational therapy is focused on recognizing the capabilities that individual still have have which can be protected and improved so, they can solve the problem. Interaction is a problem that faced by patient with social isolation of mental disorder. In the area of RT 04 RW 01 Jatirejo Villge, Jumapolo subdistrict, karanganyar regency occupation therapy for social isolation patients have not been applied, it is proven that in the RT 04 RW 01 Jatirejo Village, Jumapolo Subdistrict Karanganyar regency there are many mental disorder patrient with soial isolation experiences.*

**The Objective:** *to understand the application of occupatioal therapy toward the interactional abilities of social isolation patient in Mr. W in the Jatirejo Village, Jumapolo, Karanganyar regency.*

**Method:** *this research is used journal implementation method and descriptive observation. The sample of this research amount to one person with use technique where the patient is observed before given the application of occupational therapy then the patient is observed again after he got an occupational therapy, it was conducted for ten times for about two hours.*

**The Result:** *the interactional ability of the patient in the first meeting the resarcher got the interactional ability of the patient is  $\leq 2$  with the score is 0 before he got occupational therapy, but, in the tenth meeting the researcher got the interactional abilities of the patient is  $\geq 2$  with the score was three it can be concluded that the patient had beable to make some interaction with other after he got occupational therapy.*

**conclusion:** *there are changes according to interactional abilities between before and after the patient get occupational therapy.*

- 
- 1 DIII nursing students stikes 'aisyiyah surakarta
  - 2 The main coach stikes 'aisyiyah surakarta
  - 3 Supervising counselor stikes 'aisyiyah surakarta

